



BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk kepentingan penelitian ini peneliti menggunakan *metode deskriptif*, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistim pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, sebagaimana dalam ungkapan Moh Nazir, bahwa “Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.” (1983:13).

Penelitian ini mengarah kepada penelitian yang bersifat natural (alami), seperti ungkapan berikut:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes, (Nasution, 1988:18).

Metode deskriptif yang peneliti gunakan ini memiliki ciri-ciri tersendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Suarkhmad (1982:61) bahwa ciri-ciri metode tersebut adalah:

1. Merumuskan, memusatkan diri pada pemecahan masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang secara aktual.
2. Data dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu sering disebut analisis.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan peneliti dapat menggali dan memecahkan berbagai permasalahan yang aktual, khususnya

tentang tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur* di desa Sirap kecamatan Tanjungsiang kabupaten Subang.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode yang dipilih. Dengan menggunakan beberapa teknik ini diharapkan dapat menjaring berbagai data yang ada baik di lapangan maupun dari sumber lainnya.

Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat bergantung pada penelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang disusun melalui observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

“Observasi yaitu teknik untuk memperoleh data dengan mengunjungi objek yang diteliti.” (S. Nasution, 1992:34). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan nyata, maka peneliti datang ke lapangan untuk mengamati secara langsung pertunjukan tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur* dan mencari data, adapun batasan tujuan dari observasi dikemukakan oleh H.M. Hafi Ansori (1982:52) menyatakan bahwa: “Observasi bertujuan mencari dan mengumpulkan data atau fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indra dalam mencatat fakta menurut teknik tertentu”.

Dalam teknik observasi yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan. Pengertian tentang instrumen penelitian Suharsimi Arikunto (2006:160) berpendapat bahwa: instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam aplikasi di lapangan peneliti mula-mula mengadakan observasi ke daerah yang akan melaksanakan upacara *ngaruwat lembur* tersebut yaitu desa Sirap, peneliti mendatangi Kepala Desa, dan *sesepuh* kampung, untuk menanyakan kapan upacara tersebut dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya peneliti hadir dari awal sampai berakhirnya upacara tersebut, untuk meneliti dan mengamati pertunjukan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara dalam memperoleh informasi dengan mengadakan tanya jawab dan bertatap muka dengan narasumber yang mengetahui tentang tari *ketuk tilu* dan upacara *ngaruwat lembur*. Dalam hal ini Riduwan (2004:74) berpendapat bahwa: "Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya". Teknik ini dipilih untuk melengkapi data teoritis serta data yang tidak mampu ditempuh melalui observasi. Dalam hal ini dijelaskan oleh Faisal (1989:52-53), bahwa:

Teknik wawancara, pertanyaan diajukan secara lisan (pengumpulan data bertatap muka dengan responden). Dalam wawancara alat pengumpul datanya tersebut pedoman wawancara tentu saja benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpul data, sebab dialah yang menanyakan dan menjelaskan kepada responden.

Wawancara dilakukan dalam beberapa teknik yaitu teknik tidak terstruktur dan teknik terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara spontan dalam suasana biasa dan wajar seperti kebiasaan sehari-hari. Untuk menjabarkan atas pertanyaan yang telah dirumuskan, pokok pertanyaan yang diajukan akan ditetapkan terlebih dahulu. Teknik tidak terstruktur dilakukan untuk memperoleh informasi yang sifatnya tidak baku atau tunggal, responden akan dipilih sendiri dengan kebutuhan data yakni mereka yang dipandang mengetahui seluk beluk tentang kesenian tersebut

Teknik ini dipilih mengingat objek penelitian memerlukan orang-orang yang terlibat langsung dengan keberadaan tari *ketuk tilu* dan *ngaruwat lembur*. Wawancara ini pun bisa dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan dan pengamatan berbagai kalangan, baik perorangan, masyarakat maupun instansi yang terkait. Dalam hal ini tokoh yang akan diwawancara yaitu Bapak Asub Suherli (65 thn), seorang tokoh yang dituakan di daerah tersebut. Selain wawancara dengan *sesepuh* kampung, peneliti juga mewawancarai penari dan pemusiknya, wawancara dilakukan setelah acara selesai. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara yang berupa uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu salah satu teknik yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data. Selain itu untuk melengkapi data-data tentang tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur*, peneliti mencari data dari beberapa sumber yang diungkap yaitu buku, majalah, jurnal, dan karya tulis, dengan demikian diharapkan penelitian ini bisa mendapatkan data pelengkap tentang bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berfungsi sebagai bahan perbandingan atau penguatan data yang diperoleh di lapangan.

4. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001): Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Dalam melengkapi data untuk kepentingan penelitian yaitu dengan menginventarisir dokumen-dokumen yang masih ada dan dapat dijadikan data otentik bagi peneliti, selain itu dokumentasi juga berfungsi untuk menyimpan data dalam bentuk gambar dan rekaman yang bersifat audio visual. Adapun alat-alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan mendokumentasikan dokumen-dokumen yang ada, adalah sebagai berikut :

- a. Kamera photo digunakan untuk menghasilkan gambar yang akan dijadikan data dan merupakan bukti otentik.
- b. Tape recorder digunakan untuk merekam pembicaraan pada saat wawancara antara peneliti dengan narasumber.

- c. Video shooting digunakan untuk menghasilkan gambar yang diliput sebagai bukti penelitian.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini, peneliti telah memfokuskan kepada permasalahan yang akan diteliti sebelum terjun langsung ke lapangan. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Pra pelaksanaan penelitian

a. Observasi

Meninjau langsung ke tempat dimana permasalahan yang akan diangkat dan menghubungi Kepala Desa dan bapak Asub Suherli selaku tokoh yang dituakan di daerah tersebut dan yang mengetahui tentang seluk beluk tari *ketuk tilu* dan upacara *ngaruwat lembur* di desa Sirap Kecamatan Tanjungsiang, yang dijadikan objek penelitian

b. Menentukan judul dan topik

Dalam menentukan judul dan topik penelitian, peneliti tidak mengalami banyak hambatan karena pada saat observasi dilakukan, peneliti telah menemukan judul yang tepat untuk dijadikan suatu penelitian. Setelah mendapatkan judul dan topik, kemudian diajukan kepada dewan skripsi judul dan topik tersebut disetujui oleh dewan skripsi.

c. Pembuatan, seminar dan revisi proposal

Setelah menentukan judul dan topik penelitian, tahap selanjutnya adalah pembuatan proposal sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian seminar atau sidang proposal dan menentukan penelitian selanjutnya dalam penulisan karya ilmiah dibidang seni tari. Setelah seminar atau sidang proposal selesai kemudian dilanjutkan dengan revisi hasil seminar.

2. Persiapan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2007.

b. Konsultasi dengan pembimbing

Peneliti melaksanakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah diberi wewenang dan ditunjuk oleh fakultas. Melalui konsultasi dengan dosen pembimbing I dan II peneliti diberi arahan mulai dari persiapan awal pelaksanaan penelitian sampai batas waktu memasuki ujian sidang.

c. Pengolahan data

Setelah data terkumpul yang dapat diperkirakan memiliki tingkat kebenaran terhadap informasi, serta data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya dilakukan

pengolahan data. Data yang dianggap mendukung penelitian kemudian dipaparkan berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti sehingga diperoleh uraian yang diharapkan. Uraian tersebut disusun secara sistematis kemudian dijadikan bahan laporan. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data :

- 1). Menyusun data sesuai permasalahannya
- 2). Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian dibandingkan dengan pendapat narasumber
- 3). Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun berpijak pada pengolahan data, maka hasilnya kemudian dianalisis menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sehingga diperoleh uraian yang diharapkan untuk dijadikan bahan laporan penelitian.

3. Penyusunan laporan Penelitian dan Sidang Skripsi

Dalam penyusunan laporan penelitian yang terdiri dari lima bab, disusun secara lengkap dan benar dari halaman judul, bab I sampai bab V. Dalam penyusunan laporan ini peneliti tidak lepas dari proses bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II. Setelah tahap demi tahap selesai kemudian dilanjutkan dengan sidang skripsi yang merupakan bagian akhir dari penyusunan laporan penelitian.